

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN LANJUTAN TAHUN KE-2**



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *READING* BERBASIS
SCAFFOLDING SEBAGAI ALTERNATF MEMAKSIMALKAN
PEMBELAJARAN *READING* DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KOTA PADANG**

OLEH:

DR. Jufri, M.Pd (Ketua)	NIP: 19540302.198403.1.001
Prof. DR. Hermawati Syarif, M.Hum (Anggota)	NIP. 19510721 197503 2 001
Fitrawati, S.S., M.Pd (Anggota)	NIP: 19801119.200812.2.002

Dibiayai oleh

DIPA UNP Nomor: 042.01.2.400929/2018

Universitas Negeri Padang

URUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN MODEL PEMBEAJARAN READING
BERBASIS SCAFFOLDING SEBAGAI ALTERNATIF
MEMAKSIMALKAN PEMBELAJARAN READING DENGAN
PENDEKATAN SCIENTIFIC DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA) KOTA PADANG

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Jufri, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0002035404
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Unit : FBS - Jurusan Bahasa Inggris
Nomor HP : 082169627245
Alamat surel (e-mail) : jufri_bgdkayo@yahoo.com

Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum	0021075104	Anggota Pengusul 1
2	Fitrawati, S.S, M.Pd	0019118003	Anggota Pengusul 2

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun


Biaya Tahun Berjalan : Rp 45.000.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp 45.000.000,00

Mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

(Prof. Dr. M. Zam, M.Hum)
NIP/NIK 196403211986021001

Padang, 7 Desember 2018

Actua,

(Dr. Jufri, M.Pd)
NIP/NIK 195403021984031001

Menyetujui,
Kepala LP2M UNP

(Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)
NIP/NIK 196403201988031002

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Pengembangan.....	14
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	15
G. Penjelasan Istilah.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Hakikat Reading (<i>Reading</i>).....	17
B. Tiga Jenis Membaca.....	20
C. Hakikat <i>Scaffolding</i>	22
D. Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris.....	29
E. Kerangka Konseptual.....	30
F. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Metode Pengembangan.....	32
C. Uji Coba Produk.....	40
D. Subjek Uji Coba Produk.....	40
E. Jenis Data Penelitian.....	42
F. Instrument Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Model <i>Scaffolding</i>	48
I. Kerangka Konseptual.....	56
BAB IV. LAPORAN KEMAJUAN	58
BIBLIOGRAPHY	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah di Indonesia difokuskan kepada penguasaan berbagai jenis teks yang diajarkan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan tersebut diajarkan dalam tiga jenis teks masing-masing teks interpersonal/transaksional, fungsional dan monologue. Di dalam pelaksanaannya di dalam kelas, guru menggabungkan keterampilan tersebut dengan pola integratif. Secara umum, keterampilan mendengar dipadukan dengan keterampilan berbicara, sedangkan keterampilan membaca diintegrasikan dengan keterampilan menulis.

Di antara empat keterampilan bahasa Inggris di atas, membaca merupakan salah satu keterampilan yang mendapat porsi khusus baik dalam pembelajaran maupun dalam ujian. Di dalam pembelajaran, misalnya, ada sejumlah teks yang diajarkan lewat membaca yakni teks *advertisement, announcement, letter, narrative, recount, descriptive, procedure, news item, explanation, hortatory exposition, analytical exposition, discussion* dan *review*. Ujian bahasa Inggris baik ujian sekolah maupun ujian nasional, secara umum keterampilan membacalah yang diujikan. Sementara itu, keterampilan berbicara, mendengar dan menulis tidak diujikan dalam ujian-ujian akhir sekolah dan nasional dimaksud.

Di lain pihak, untuk menguji profesionalitas guru bahasa Inggris, ujian kompetensi guru (UKG) juga berbentuk ujian membaca pemahaman. Para guru disajikan teks-teks panjang yang harus diselesaikan dalam waktu singkat. Bentuk ujian yang demikian telah menempatkan pelajaran membaca menjadi pusat perhatian oleh guru dan siswa di sekolah. Berbagai upaya telah dilakukan para guru dan siswa agar mereka mampu menguasai keterampilan tersebut.

Keterampilan membaca bukan hanya diperlukan untuk menempuh ujian oleh para siswa dan guru, melainkan sangat dibutuhkan dalam memahami bacaan lainnya.